

## **Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi untuk Sustainable Organizational Development**

**Arman Maulana<sup>1</sup>, Siti Rosmayati<sup>2</sup>, Opan Arifudin<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Politeknik Pixsi Ganesha

<sup>3</sup> STIT Rakeyan Santang Karawang

e-mail korespondensi: [armandjexo@gmail.com](mailto:armandjexo@gmail.com)

### **Abstrak**

Organisasi modern menghadapi tantangan dalam merancang strategi manajemen pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis penerapan strategi manajemen pendidikan berbasis filsafat ekonomi untuk mendukung pengembangan organisasi berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi literatur dari buku, jurnal ilmiah, laporan organisasi, dan dokumen kebijakan terkait manajemen pendidikan, ekonomi pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi prinsip filsafat manajemen, seperti nilai, etika, dan keberlanjutan, dengan prinsip ekonomi pendidikan, seperti analisis biaya-manfaat dan alokasi sumber daya, meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas program pendidikan. Strategi ini tidak hanya memperkuat kompetensi SDM, tetapi juga membangun budaya organisasi inovatif, kolaboratif, dan adaptif, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing organisasi jangka panjang.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan, Filsafat Ekonomi, Strategi Pendidikan, Pengembangan SDM, Keberlanjutan Organisasi.

### **Abstract**

*Modern organizations face challenges in designing effective, efficient, and sustainable educational management strategies. This study analyzes the application of educational management strategies based on economic philosophy to support sustainable organizational development. A qualitative descriptive approach was used through a literature review of books, scientific journals, organizational reports, and policy documents related to educational management, educational economics, and human resource development. The results show that integrating management philosophy principles, such as values, ethics, and sustainability, with educational economic principles, such as cost-benefit analysis and resource allocation, increases the effectiveness, efficiency, and productivity of educational programs. This strategy not only strengthens human resource competencies but also builds an innovative, collaborative, and adaptive organizational culture, supporting long-term organizational sustainability and competitiveness.*

**Keywords:** *Educational Management, Economic Philosophy, Educational Strategy, Human Resource Development, Organizational Sustainability.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan organisasi modern saat ini menuntut strategi manajemen pendidikan yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga efisien dalam penggunaan sumber daya dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pendidikan dan pelatihan internal telah menjadi salah satu investasi strategis bagi organisasi untuk meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing. Namun, banyak organisasi masih menghadapi kendala dalam merancang program pendidikan yang seimbang antara kualitas, biaya, dan dampak jangka panjang. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip filsafat manajemen dan ekonomi, sehingga setiap program pendidikan tidak

hanya mendukung peningkatan kapasitas SDM, tetapi juga memberikan manfaat strategis dan ekonomi bagi organisasi. Pendekatan ini memungkinkan perencanaan pendidikan yang holistik, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan meminimalkan pemborosan serta risiko kegagalan program (Maulana & Rosmayati, 2025).

Filsafat manajemen memberikan landasan konseptual yang kuat untuk pengambilan keputusan pendidikan yang etis, rasional, dan berorientasi pada nilai. Prinsip-prinsip ini menekankan bahwa setiap keputusan pendidikan tidak boleh semata-mata didorong oleh efisiensi biaya atau hasil finansial jangka pendek, tetapi harus mempertimbangkan pertumbuhan SDM, kualitas budaya organisasi, dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan pendekatan filosofis, manajer dapat menilai relevansi program pendidikan, memilih prioritas yang sesuai, dan merancang strategi pelatihan yang selaras dengan tujuan strategis organisasi. Filosofi manajemen juga mendorong transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan, sehingga setiap investasi pendidikan menjadi lebih efektif dan berdaya guna (Rosmayati & Maulana, 2021).

Sementara itu, prinsip ekonomi pendidikan memberikan kerangka analisis biaya-manfaat yang dapat mengukur efektivitas investasi pendidikan secara kuantitatif. Organisasi dapat menilai setiap program pelatihan dari segi return on investment (ROI), dampaknya terhadap produktivitas karyawan, serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Integrasi antara filsafat manajemen dan ekonomi pendidikan memungkinkan strategi pendidikan yang tidak hanya efisien secara finansial, tetapi juga relevan secara strategis dan etis. Dengan demikian, organisasi mampu menciptakan sistem pendidikan internal yang adaptif, responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar, dan mampu mendukung pengembangan kompetensi karyawan yang selaras dengan tujuan jangka panjang organisasi (Rosmayati & Maulana, 2020).

Selain aspek ekonomi dan filosofis, strategi manajemen pendidikan yang berbasis filsafat ekonomi juga berdampak pada budaya dan iklim organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang dirancang dengan pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi, loyalitas, dan partisipasi aktif karyawan dalam pengembangan organisasi. Budaya organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif tercipta ketika pendidikan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban formal, tetapi sebagai investasi strategis untuk meningkatkan kualitas SDM dan daya saing organisasi. Dengan fokus pada keberlanjutan, integrasi filsafat manajemen dan ekonomi pendidikan menjadi fondasi penting bagi organisasi modern untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pendidikan yang efektif, efisien, dan berorientasi jangka panjang.

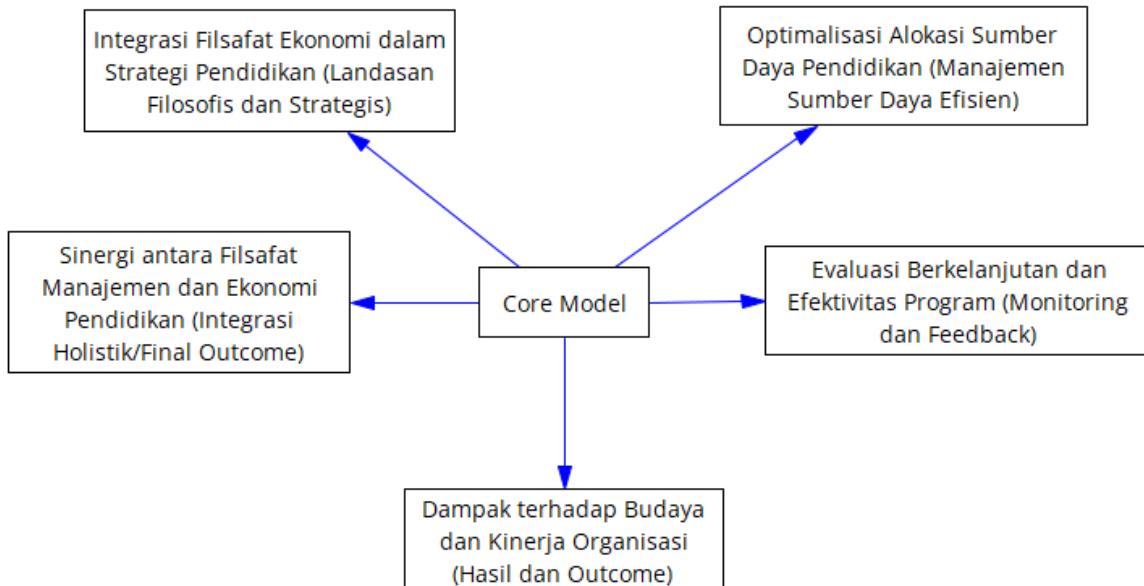
## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode studi literatur yang mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, laporan organisasi, dan dokumen kebijakan terkait manajemen pendidikan, ekonomi pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia. Analisis dilakukan secara konten dan tematik, di mana konsep-konsep filsafat manajemen dan prinsip ekonomi diidentifikasi, dikaji, dan disintesis untuk menemukan pola serta hubungan yang relevan dalam strategi manajemen pendidikan yang mendukung pengembangan organisasi berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menilai bagaimana nilai filosofis dan prinsip ekonomi diterapkan dalam perencanaan,

implementasi, dan evaluasi program pendidikan, serta dampaknya terhadap efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan organisasi. Hasil analisis digunakan untuk menyusun rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh organisasi dalam merancang sistem pendidikan internal yang holistik, berorientasi nilai, dan berkelanjutan (Hardani et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan yang mengintegrasikan filsafat manajemen dan prinsip ekonomi memiliki peran signifikan dalam pengembangan organisasi berkelanjutan. Analisis literatur mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis filosofi ekonomi memungkinkan organisasi untuk merancang program pendidikan yang seimbang antara efisiensi biaya, kualitas, dan dampak jangka panjang terhadap kompetensi karyawan serta budaya organisasi (Maulana, 2023).



**Gambar 1. Model Utama: Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi**

Hasil analisis dibagi menjadi lima aspek utama yang menjelaskan kontribusi integrasi filsafat manajemen dan ekonomi pendidikan terhadap efektivitas pendidikan dan keberlanjutan organisasi.

### 1. Integrasi Filsafat Ekonomi dalam Strategi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi filsafat manajemen dengan prinsip ekonomi secara signifikan meningkatkan kualitas strategi manajemen pendidikan di organisasi modern. Filsafat manajemen menyediakan kerangka nilai yang memandu pengambilan keputusan terkait perencanaan, pemilihan program, dan evaluasi pendidikan, sehingga setiap keputusan tidak hanya berfokus pada efisiensi biaya, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kompetensi karyawan dan budaya organisasi. Pendekatan berbasis filosofi ekonomi memungkinkan manajer untuk menyeimbangkan tujuan strategis, etis, dan ekonomi, sehingga pendidikan internal menjadi investasi yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan organisasi (Maulana & Rosmayati., 2021).

## 2. Optimalisasi Alokasi Sumber Daya Pendidikan

Integrasi prinsip ekonomi dalam manajemen pendidikan membantu organisasi mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan tepat sasaran. Setiap program pendidikan dievaluasi berdasarkan biaya, manfaat, dan kontribusinya terhadap tujuan strategis organisasi. Hal ini memungkinkan organisasi untuk memprioritaskan program yang memiliki ROI tinggi dan relevan dengan kebutuhan kompetensi karyawan. Selain itu, pendekatan ini mendorong pengembangan kompetensi strategis seperti kepemimpinan, inovasi, dan kreativitas, yang tidak hanya meningkatkan kinerja individu, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan organisasi. Optimalisasi alokasi sumber daya ini juga mengurangi pemborosan dan memastikan program pendidikan memberikan nilai tambah maksimal bagi organisasi (Juwaini et al., 2022).

## 3. Evaluasi Berkelanjutan dan Efektivitas Program

Pendekatan berbasis filsafat ekonomi menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan. Evaluasi ini mencakup analisis biaya-manfaat, penilaian peningkatan kompetensi, serta dampak terhadap produktivitas dan ROI organisasi. Dengan melakukan evaluasi secara sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi program yang paling efektif, melakukan penyesuaian strategi, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, evaluasi berkelanjutan memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan, di mana setiap investasi pendidikan dipandang sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas SDM dan mencapai tujuan organisasi secara berkesinambungan (Murfi et al., 2024).

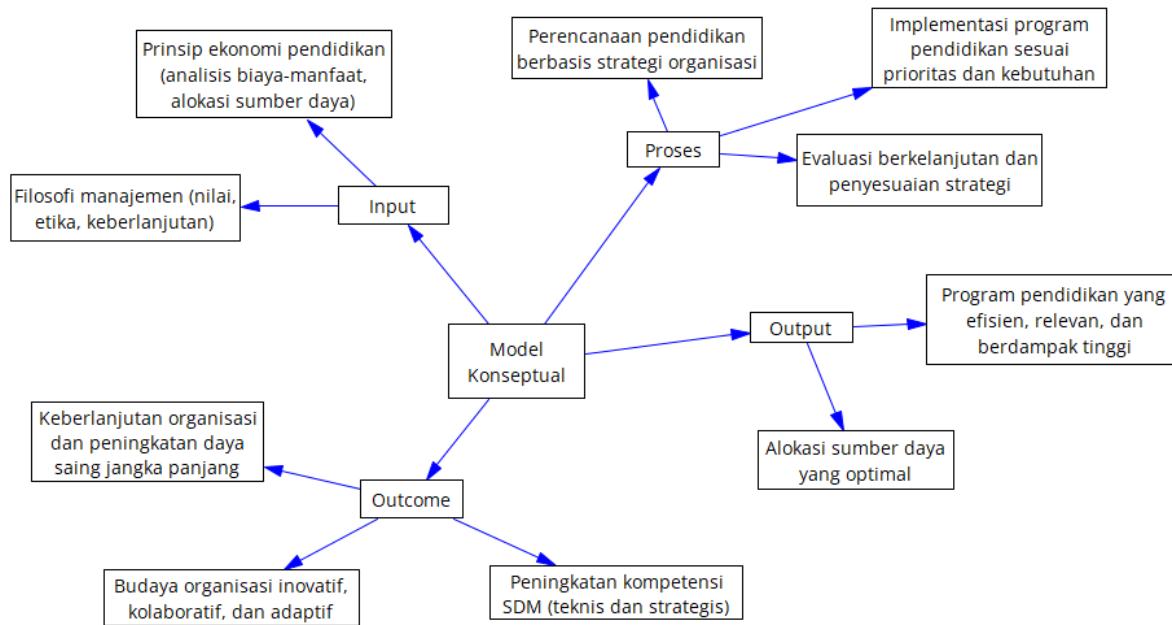
## 4. Dampak terhadap Budaya dan Kinerja Organisasi

Strategi manajemen pendidikan yang mengintegrasikan filsafat ekonomi tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi dan teknis, tetapi juga pada budaya organisasi. Program pendidikan yang dirancang berdasarkan prinsip etis dan strategis meningkatkan motivasi karyawan, loyalitas, dan partisipasi aktif dalam pengembangan organisasi. Hal ini menciptakan iklim kerja yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pendidikan berbasis filosofi ekonomi juga memperkuat pengembangan nilai-nilai strategis dan kepemimpinan, sehingga karyawan tidak hanya lebih kompeten secara teknis, tetapi juga mampu berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi secara holistic (Rosmayati & Maulana, 2024).

## 5. Sinergi antara Filsafat Manajemen dan Ekonomi Pendidikan

Temuan penelitian menegaskan bahwa sinergi antara filsafat manajemen dan prinsip ekonomi pendidikan menjadi kunci keberhasilan strategi pendidikan di organisasi modern. Filosofi manajemen memberikan landasan etis dan strategis, sementara ekonomi pendidikan memastikan penggunaan sumber daya yang efisien dan berorientasi hasil. Sinergi ini menghasilkan sistem pendidikan internal yang holistik, berorientasi nilai, dan mendukung pengembangan organisasi berkelanjutan. Dengan penerapan yang konsisten, strategi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas dan produktivitas, tetapi juga membangun budaya organisasi yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan jangka panjang (Maulana, 2022).

Berdasarkan indikator-indikator di atas, kita bisa membangun model konseptual strategi manajemen pendidikan berbasis filsafat ekonomi sebagai berikut:



**Gambar 2. Model Konseptual Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat Ekonomi**

Model konseptual strategi manajemen pendidikan berbasis filsafat ekonomi dapat dijelaskan melalui alur *Input* → *Proses* → *Output* → *Outcome*. Pada tahap *Input*, organisasi memanfaatkan filosofi manajemen yang menekankan nilai, etika, dan keberlanjutan, serta prinsip ekonomi pendidikan yang meliputi analisis biaya-manfaat dan alokasi sumber daya. Kedua elemen ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dalam merancang program pendidikan yang selaras dengan tujuan organisasi. Selanjutnya, pada tahap *Proses*, organisasi melakukan perencanaan pendidikan berbasis strategi, melaksanakan program sesuai prioritas dan kebutuhan, serta melakukan evaluasi berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi pendidikan agar tetap relevan dan efektif. Tahap *Output* menghasilkan program pendidikan yang efisien, relevan, dan berdampak tinggi, sekaligus memastikan alokasi sumber daya yang optimal berdasarkan keuntungan dari setiap program. Akhirnya, pada tahap *Outcome*, organisasi mencapai peningkatan kompetensi SDM baik secara teknis maupun strategis, membangun budaya organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif, serta mendukung keberlanjutan organisasi sekaligus peningkatan daya saing jangka panjang. Dengan demikian, model ini menekankan keterpaduan antara nilai filosofis, efisiensi ekonomi, dan strategi pendidikan sebagai fondasi pengembangan organisasi yang berkelanjutan (Maulana & Rosmayati, 2020).

Hasil analisis menegaskan bahwa strategi manajemen pendidikan yang menggabungkan filosofi manajemen dan prinsip ekonomi merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas SDM sekaligus memastikan keberlanjutan organisasi (Maulana, Priyatna, & Saeful Insan, 2021). Pendekatan ini merancang organisasi untuk melaksanakan program-program pendidikan yang relevan, efisien, dan berorientasi nilai, sehingga setiap investasi pendidikan tidak hanya berdampak pada produktivitas karyawan, tetapi juga memperkuat daya saing dan budaya organisasi dalam jangka panjang (Rosmayati, 2022).

Integrasi ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan organisasi modern yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan (Maulana, et al., 2021).

## KESIMPULAN

Strategi manajemen pendidikan yang berbasis filsafat ekonomi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan organisasi modern. Integrasi prinsip-prinsip filsafat manajemen dengan ekonomi pendidikan memungkinkan organisasi untuk mengambil keputusan pendidikan yang etis, rasional, dan berorientasi hasil, sekaligus mengoptimalkan alokasi sumber daya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, tetapi juga memperkuat budaya organisasi yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan memastikan setiap investasi memberikan dampak nyata terhadap perkembangan organisasi, pertumbuhan SDM, dan pencapaian tujuan strategis organisasi. Dengan penerapan yang konsisten, strategi manajemen pendidikan berbasis filsafat ekonomi menjadi landasan penting bagi pengembangan organisasi berkelanjutan, menciptakan sinergi antara investasi pendidikan, kualitas SDM, dan keberhasilan jangka panjang organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Andriani, H., Ustianwaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Nur Hikmatul Auliya, G. C. B. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *LP2M UST Jogja* (Issue Januari). CV. Pustaka Ilmu.
- Juwaini, A., Chidir, G., Novitasari, D., Iskandar, J., Hutagalung, D., Pramono, T., Maulana, A., Safitri, K., Fahlevi, M., Sulistyo, A. B., & Purwanto, A. (2022). The role of customer e-trust, customer e-service quality and customer e-satisfaction on customer e-loyalty. *International Journal of Data and Network Science*, 6(2), 477–486. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.12.006>
- Maulana, A. (2022). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2), 345–352. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.2219>
- Maulana, A. (2023). Kebebasan Dan Tanggung Jawab Bisnis: Sebuah Penelitian Filsafat Bisnis. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 11(2), 59–74. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v11i2.1162>
- Maulana, A., Priyatna, S., & Saeful Insan, H. (2021). Education And Training Management In Improving The Performance Of Kartika Cooperative Employees. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 964–978. <https://ijersc.org>
- Maulana, A., Priyatna, S., Saeful Insan, H., & Helmawati, H. (2021). Program Pelatihan dan Pengembangan : Manfaatnya bagi Pegawai dan Organisasi Koperasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 381–388. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.609>
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2021). *Social Responsibility Paradigma Prestasi Kerja Pengusaha Muslim Di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung*. 2, 119–132.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2020). Implementasi Good Governance Dalam Proses Transfer Aset Pemerintah Daerah Kota Sumedang. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–24.
- Maulana, A., & Rosmayati, S. (2025). Filsafat Manajemen. In *Publisher Yayasan Azka*

- Hafidz Maulana.* Publisher Yayasan Azka Hafidz Maulana.
- Murfi, Y., Anwar, S., Swastanto, Y., Santoso, T. I., Taufik, R. M., & Maulana, A. (2024). *Strategy for Implementing the Technical Functions of the Ministry of Defense in the Regions to Realize a Strong National Defense.* 5(1), 612–619.
- Rosmayati, S. (2022). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Primkop Kartika Ardagusema. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Volume 1 N*, 49–61.
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Primer Koperasi Kartika Artilleri Berdaya Guna Sepanjang Masa Pusat Kesenjataan Artilleri Medan Kota Cimahi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, X*(2), 83–96.
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2021). *Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Menjadi Variabel Prediktor Kinerja Karyawan.* 1(1).
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2024). Peluang Dan Tantangan Ekonomi Bisnis Dan Kesehatan Di Era Society 5.0. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen, 15*(1), 113–130. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v15i1.4124>